

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

ABSTRAK

DEVI RINANDA

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKATANI DESA CIPICUNG KECAMATAN SUKATANI KABUPATEN PURWAKARTA

Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronik dengan rentang waktu yang cukup lama dan terjadi penyakit infeksi yang berulang. Stunting disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor langsung dan tidak langsung. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-49 bulan. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control*, populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan. Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan *total sampel* sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan *purposive Sampling* dengan perbandingan 1:2 (44 kasus dan 88 kontrol). Instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu kuesioner dan *food recall* 2 x 24 jam menggunakan pengukuran *individual dietary Diversity Score (IDDS)* untuk mengukur status pemberian makanan beragam pada balita. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel pemberian ASI Eksklusif ($p\text{-value} = 0,001$ OR=3,974), status imunisasi ($p\text{-value} = 0,000$ OR = 12,000), pemberian menu makanan beragam ($p\text{-value} = 0,012$ OR=3,064) dengan kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi ($p\text{-value} = 0,079$), pemanfaatan *Antenatal Care (ANC)* ($p\text{-value} = 1,000$) dengan kejadian *stunting*. ASI Eksklusif, pemberian menu makanan beragam dan status imunisasi menjadi faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*. Perlu diadakannya penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif, pemberian makanan beragam dan pemberian Imunisasi sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Imunisasi, makanan beragam, *stunting*

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

ABSTRACT

DEVI RINANDA

**FACTORS RELATED TO THE EVENT OF STUNTING IN TODDLERS
AGED 24-59 MONTHS IN THE WORK AREA OF SUKATANI
PUSKESMAS, CIPICUNG VILLAGE, SUKATANI DISTRICT,
PURWAKARTA REGENCY**

Stunting is a condition of failure to thrive in infants due to chronic malnutrition over a long period of time and recurrent infectious diseases. Stunting is caused by two factors, namely direct and indirect factors. The aim of this research is to identify the factors associated with the incidence of stunting in toddlers aged 24-49 months. The research design used was case control, the population in this study were mothers who had toddlers aged 24-59 months. The sampling technique for the case group used the total sample while the control group used purposive sampling with a ratio of 1:2 (44 cases and 88 controls). The instruments used in the study were questionnaires and food recall 2 x 24 hours using individual dietary diversity scores (IDDS) to measure the status of various feeding status in toddlers. The results of this study showed that there was a relationship between the variables of exclusive breastfeeding (p-value = 0.001 OR=3.974), immunization status (p-value = 0.000 OR = 12.000), provision of a diverse diet (p-value = 0.012 OR=3.064) and stunting incident. There was no relationship between history of infectious diseases (p-value = 0.079), use of Antenatal Care (ANC) (p-value = 1.000) and stunting. Exclusive breastfeeding, provision of a diverse diet and immunization status are factors associated with stunting. It is necessary to hold outreach to the community regarding the importance of exclusive breastfeeding, providing various foods and providing immunizations as an effort to prevent and control disease.

Keywords: *Exclusive breastfeeding, Immunization, diverse foods, stunting*